

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan penelitian dalam proposal ini adalah pendekatan kualitatif yang meneliti tentang Strategi Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri 1 Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Ciri khas penelitian kualitatif terletak pada tujuannya yaitu untuk mendeskripsi keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. Penelitian kualitatif juga lebih memperhatikan proses dari pada produk. Cara khas metode kualitatif adalah memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.⁵⁹

2. Jenis Penelitian

a. Deskriptif

Menurut *Whitney*, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan intrepetasi yang tepat, yaitu penelitian yang hanya melukiskan objek/persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil/menarik

⁵⁹ M. Asyhari, “*Supervisi Akademik Pengawasan Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Jepara*” dalam <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/344>, diakses 02 November 2017.

kesimpulan yang berlaku umum. Deskriptif bertujuan untuk menganalisa keadaan yang ada.⁶⁰ Penelitian ini untuk menganalisa tentang Strategi Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri 1 Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

b. Studi Kasus

Penelitian ini untuk meneliti gejala sosial yang telah terjadi dengan menganalisis suatu kasus/permasalahan secara mendalam dan utuh. Penelitian diterapkan untuk mendeskripsikan Strategi Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri 1 Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini adalah sangat penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain adalah sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan di lapangan.⁶¹ Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti tidak mengambil jarak dengan obyek yang diteliti sehingga peneliti melakukan hubungan dengan yang diteliti secara intensif, sehingga peneliti langsung terjun ke lapangan.

Manusia dianggap sebagai alat karena hanya manusia sajalah yang dapat berhubungan dengan informan atau objek lainnya, dan hanya

⁶⁰ Ngainur Rosidah, "*Profesionalisme Guru.....*,"

⁶¹ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian, Membimbing dan Mengantar Kesuksesan dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 25

manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.⁶²

Jadi peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peran peneliti sebagai pengamat penuh tentang Strategi Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri 1 Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 1 Wonoanti yang berada di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. SD Negeri 1 Wonoanti begitu strategis, yaitu berada jauh dari jalan raya. SD ini berada di area dalam dari jalan raya. Hal ini sangat bagus bagi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut, karena peserta didik bisa sepenuhnya fokus dengan pelajaran dan tidak terganggu dengan bisingnya lalu lalang kendaraan bermotor.

Peneliti memilih lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. *Pertama*, SD tersebut memiliki fasilitas yang cukup dengan lingkungan belajar baik lingkungan kelas maupun lingkungan luar kelas yang sangat nyaman dan kondusif sehingga mendukung aktivitas siswa dalam menuntut ilmu. *Kedua*, setiap guru memiliki konsep pengajaran yang berbeda. Sehingga

⁶² Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 5

setiap guru memiliki kekreatifitas dalam membentuk kelas menjadi kelas yang kondusif sebagai tempat belajar. *Ketiga*, guru di SD tersebut memiliki semangat yang luar biasa dalam mengajar terlihat dari diskusi yang dilakukan ketika menemui masalah dalam belajar mengajar di dalam kelas serta kekompakan guru di SD tersebut sangat bagus. *Keempat*, prestasi yang di peroleh SD tersebut juga lumayan banyak. Baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Pada tahun ini ada salah satu siswa yang mengikuti lomba tingkat profinsi.

D. Sumber Data

Penelitian ini sumber datanya ada dua macam yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶³

Sumber data primer yaitu guru dan kepala sekolah di SD Negeri 1 Wonoanti. Sumber sekunder yaitu silabus, RPP, riwayat pendidikan guru, gambar/foto dan VCD. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶⁴

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 225.

⁶⁴*Ibid.*, hal. 218-219.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lexy. J. Moleong metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶⁵ Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian maka peneliti menerapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi dilakukan berkaitan dengan data visual berupa fenomena-fenomenayang tampak yang diamati oleh peneliti untuk menggali data yangdiperlukan. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶⁶ Titik pijak observasi ini berpangkal pada Strategi Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri 1 Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek dengan melalui proses yang teliti dan intensif dan hasilnya akan dihimpun dalam suatu daftar catatan hasil observasi sebagai *field notes*.

Pelaksanaan observasi dilakukan peneliti selama satu minggu yang dilakukan dengan memasuki tiap kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti membawa lembar observasi yang di dalamnya memuat indikator kompetensi pedagogik sebagai pedoman dalam melaksanakan observasi. Secara terperinci, observasi ini menyangkut hal-hal sebagai berikut:

- a. Hal-hal yang berkaitan dengan kondisi guru di SD Negeri 1 Wonoanti
- b. Hal-hal yang berkaitan dengan kondisi umum di SD Negeri 1 Wonoanti

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hal.137.

⁶⁶ M. Asyhari, "*Supervisi Akademik.....*,

- c. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang direncanakan guru sebelum mengajar.
- d. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 1 Wonoanti.
- e. Hal-hal yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran di kelas
- f. Hal lain yang berkembang dan dianggap perlu ketika penelitian sedang berlangsung.

2. Wawancara.

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁶⁷ Wawancara dilakukan terhadap berbagai pihak sebagai informan yang memberi informasi terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab secara lisan. Teknik wawancara yang penulis pergunakan dalam menggali data dari responden adalah *deep interview* yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam untuk mendapat data yang lengkap dan akurat.⁶⁸ Cara ini dipergunakan untuk mewawancarai guru.

Proses wawancara berlangsung sejak bulan Oktober 2017 sampai Januari 2018. Wawancara dilakukan beberapa kali sampai data yang

⁶⁷ AnasSudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2008), hal. 82.

⁶⁸ M. Asyhari, "*Supervisi Akademik.....*,"

dibutuhkan terpenuhi. Adapun informasi yang ingin didapat dari wawancara ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Hal-hal yang berkaitan tingkat pendidikan/pendidikan terakhir
- b. Hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman mengajar
- c. Hal-hal yang berkaitan dengan riwayat pekerjaan.
- d. Hal-hal yang berkaitan dengan keluhan kesah dalam mengajar
- e. Hal-hal yang berkaitan dengan metode dan media yang digunakan
- f. Hal-hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan ketika mengajar
(misal: memfokuskan siswa, memperingatkan siswa)
- g. Hal-hal yang berkaitan dengan sistem mengajar.
- h. Hal-hal yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat ketika mengajar.
- i. Hal-lain yang berkembang dan dianggap perlu ketika penelitian sedangberlangsung.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data dokumenter seperti arsip, catatan-catatan atas hal-hal yang pernah dilakukan ataupun bukti tertulis dari suatu kegiatan yang pernah dilakukan. Peneliti meminta semua dokumen terkait sekolah tersebut pada awal penelitian sebagai data awal.

Data-data dokumenter akan dilacak untuk :

- a. Melihat kondisi guru di SD Negeri 1 Wononati Gandusari Trenggalek
- b. Bukti-bukti pelaksanaan pembelajaran.

Data-data yang dimaksud adalah data dokumenter yang dimiliki oleh setiap guru seperti profil sekolah, RPP, gambar/foto dan vcd.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik variabel yang melekat pada unit pengamatan dengan cara yang sistematis.⁶⁹ Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini perlu dibantu dengan instrumen pendukung untuk memperoleh data. Instrumen pendukung yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

1. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengamati pembelajaran dan segala situasi atau kondisi yang perlu diamati untuk memperoleh data.

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru kelas I – VI.

3. Objek dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah daftar segala sesuatu atau berkas-berkas yang perlu dicari dan dikumpulkan guna memperoleh data.

⁶⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 206.

G. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan.

Peneliti melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.⁷⁰ Pada proses ini peneliti menyusun beberapa permasalahan terkait peserta didik. Mengetahui kebenaran atas asumsi dari peneliti mengenai permasalahan tersebut, peneliti melakukan suatu percakapan kepada dua guru terkait pengajaran (bersifat non formal) yang bertujuan untuk memperkuat asumsi.

2. Analisis data dilapangan.

Analisis data di lapangan model *Miles* dan *Hubberman*. Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 244.

dalam periode tertentu. Komponen dalam analisis data (*interactive model*) sebagai berikut:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁷¹

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan dari bulan oktober. Peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada tiga guru pada awal penelitian. Ketika mendapatkan data, peneliti langsung memilah-milah data untuk disesuaikan dengan fokus penelitian. Karena data yang diperoleh masih data awal, maka untuk beberapa waktu selanjutnya, peneliti kembali mengambil data di lapangan. Peneliti mewawancarai tiga guru lainnya yang belum diwawancarai dan melakukan observasi pada kegiatan belajar mengajar. Peneliti kembali lagi memilah-milah data yang diperoleh. Ketika data yang didapat masih belum mencukupi maka, peneliti kembali mengambil data sampai data yang dibutuhkan terpenuhi.

⁷¹ *Ibid.*, hal. 246-247.

Sehingga penelitian ini kurang lebihnya memakan waktu selama 4 bulan.

b. *Data display (penyajian data)*

Mendisplay data berarti menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷²

Setelah semua data diperoleh akan ditindaklanjuti dengan melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti melakukan display data dengan menguraikan data yang diperoleh. Peneliti dengan bantuan komputer, mendiskripsikan data yang diperoleh secara singkat serta membuat pola-pola tertentu untuk mengetahui hasil data. Jika dari proses ini ternyata diketahui data masih kurang, peneliti kembali lagi melakukan pengumpulan data di lapangan.

c. *Conclusion drawing/verification.*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal akan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

⁷² *Ibid.*, hal. 249.

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷³

Ketika semua data yang dibutuhkan telah terkumpul dan sudah melalui proses reduksi dan *display* data selanjutnya dilakukan *verification* dengan menarik kesimpulan. Tahap ini masih belum selesai karena saat peneliti sudah merangkum data ternyata data masih belum terpenuhi sehingga peneliti kembali lagi melakukan pengumpulan data dalam melakukan proses awal lagi untuk analisis data.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu akan didiskusikan dengan pakar yang berkompeten dibidang keguruan. Uji keabsahan data pada penelitian ini direncanakan uji kredibilitas data dalam bentuk perpanjangan pengamatan, dan triangulasi dengan orang-orang di luar sampel yang mempunyai pengetahuan mengenai hal tersebut.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal) dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

⁷³ *Ibid.*, hal. 252.

- a. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *repport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Sehingga, dapat diartikan bahwa kehadiran peneliti tidaklah mengganggu perilaku yang dipelajari. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas saat penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sata sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁷⁴

Peneliti melakukan beberapa kali pengambilan data dilapangan sehingga penelitian ini kurang lebihnya membutuhkan empat bulan pengambilan data. Selain pengambilan data dilapangan sebagai upaya agar terpenuhi data, proses di lapangan ini juga untuk pengecekan data ulang. Sehingga proses wawancara dan observasi dilakukan ulang kepada guru yang sama.

- b. Meningkatkan ketekunan, berarti melalukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 270-271.

peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti.⁷⁵

Peneliti berusaha meningkatkan ketekunan, sehingga meskipun peneliti sudah memiliki beberapa referensi dan melakukan proses penelitian, namun peneliti juga masih mencari referensi lain sebagai pertimbangan dan membandingkan dengan referensi lain guna mendapatkan referensi yang kuat untuk penelitian ini. Sehingga peneliti sempat merubah indikator sehingga lembar penelitian yang sebelumnya agak berbeda setelah peneliti mendapat referensi lain. Sehingga peneliti mengambil data beberapa kali agar mendapatkan data yang akurat.

- c. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh tidak hanya dari satu sumber. Peneliti mengambil data dari tujuh sumber. Data yang diperoleh dari beberapa

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 272.

sumber inilah kemudian peneliti membandingkan dan saling dikaitkan untuk mendapatkan kebenaran data.

Untuk kemudian triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yang kemudian data yang diperoleh ditindak lanjuti untuk mengetahui yang benar. Peneliti melakukan teknik berbeda pada waktu berbeda dengan pedoman pengambilan data yang sama.

Triangulasi waktu yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁷⁶ Peneliti berusaha melaksanakan triangulasi waktu ini untuk bulan januari selama hampir tiga hari. Setelah data yang diharapkan terpenuhi, maka peneliti menghentikan proses penelitian.

- d. Menggunakan bahan referensi, berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh yaitu rekaman wawancara.⁷⁷

2. Pengujian *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *konfirmability*.⁷⁸

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 274.

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 275.

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 277.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Hasil penelitian yang baik dapat diperoleh apabila peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus hasil yang maksimal. Keterangan dan prosedur penelitian ini jelaskan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada sekolah SDN 1 Wonoanti.
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan juga guru SD dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.

2. Tahap mengadakan studi penelitian

Tahap ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada guru atau responden sebagai obyek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informan awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditemukan dan disesuaikan antara materi yang ada diobyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap pengumpulan data

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara, maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui Strategi Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru SDN 1 Wonoanti

Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Tahap pengumpulan data akan dilakukan dengan beberapa rangkaian kegiatan yaitu tahap orientasi dan tahap eksplorasi.

Tahap orientasi, pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah mempelajari dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan seperti guru yang dijadikan responden peneliti dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang ada, juga melakukan wawancara dengan guru. Hasil wawancara diharapkan akan diperoleh informasi tentang kegiatan guru dalam pembelajaran. Penyebaran alat penelitian dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut: 1) Memohon kesediaan responden yang telah ditentukan untuk diwawancarai dan observasi. 2) Memberitahukan pada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini bagi peneliti dan responden pada umumnya. Tahap ini peneliti juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru dan siswa agar tercipta suasana yang rileks dan hangat.

Tahap eksplorasi, pada tahap ini akan dilakukan setelah diperoleh informasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan observasi dan wawancara. Pelaksanaan ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi dan pedoman wawancara yang telah disediakan oleh peneliti. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara ini agar terjaga keakuratannya dan

sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh responden, maka dilakukan pemotretan, video, perekaman serta pencatatan.

Wawancara dengan guru dilakukan pada saat jam istirahat atau berkunjung kekediamannya, hal ini dimaksudkan agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang tengah berlangsung. Observasi pada kegiatan pembelajaran tetap dilaksanakan pada jam masuk kelas tetapi peneliti berusaha untuk tidak mengganggu konsentrasi guru maupun siswa. Peneliti saat melakukan observasi akan berada di belakang sendiri.